

---

---

## PENTINGNYA PROGRAM PARENTING OLEH ORANG TUA BAGI ANAK USIA DINI

Melly Yulianti<sup>1</sup>, Anggita Putri Rejeansyah<sup>2</sup>, Dede Rizkiya Alamsyah<sup>3</sup>, Lulu Yuliani<sup>4</sup>

<sup>1-2-3-4</sup>Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

<sup>1</sup>[mellyyulianti2076@gmail.com](mailto:mellyyulianti2076@gmail.com), <sup>2</sup>[anggita putri2315@gmail.com](mailto:anggita putri2315@gmail.com), <sup>3</sup>[dederizkiya97@gmail.com](mailto:dederizkiya97@gmail.com),

<sup>4</sup>[luluyuliani@unsil.ac.id](mailto:luluyuliani@unsil.ac.id)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to describe the process of parenting programs for early childhood. this research uses a qualitative approach with data collection and is carried out using observation, interview, and documentation methods. The subjects in this study were educators and parents of students at PAUD Nururrohman. The results obtained in this study are: 1) the process of parenting programs, including the stage of providing knowledge about parenting to parents of students, including the stage of providing material on parenting by experts in the socialization of parents of students, adjusting the learning methods to be used in learning, implementing the provision of material. 2) supporting factors for learning parenting programs at PAUD Nururrohman are its Human Resources (HR), managers, educators, students, and support from the parents of these students.*

**Keywords:** Parenting Program, Early Childhood Education, Learning

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai proses terjadinya program parenting bagi anak usia dini. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek di dalam penelitian ini adalah pendidik dan orang tua peserta didik di PAUD Nururrohman. Hasil penelitian diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) proses program parenting, meliputi tahap pemberian pengetahuan mengenai parenting kepada orang tua peserta didik, meliputi tahap pemberian materi mengenai parenting oleh ahli dalam sosialisasi orang tua peserta didik, penyesuaian metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, pelaksanaan pemberian materi. 2) faktor pendukung pembelajaran program parenting di PAUD Nururrohman ini yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) nya, pengelola, pendidik, peserta didik, dan dukungan dari orang tua peserta didik tersebut.

**Kata Kunci:** Program Parenting, PAUD, Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Program parenting adalah program pendidikan yang ditujukan bagi orang dewasa, yang tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan memperluas pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan pekerjaan yang ada, mempelajari cara baru dan mengubah sikap dan perilaku orang dewasa, terutama dalam mendidik anak didiknya. "Program parenting merupakan wadah menimba ilmu untuk para orang tua yang belum memahami bagaimana cara membesarkan dan mendidik anak yang tepat. Program parenting ini juga merupakan wadah silaturahmi antara guru dengan orang tua siswa dan orang tua siswa. Program tersebut dapat digunakan untuk menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua sehingga praktik pola asuh yang digunakan di sekolah dan di rumah dapat diselaraskan Hal ini memudahkan guru dalam mengkomunikasikan sikap, perilaku dan perkembangan anak saat berada di sekolah sehingga orang tua mengetahui perkembangan anaknya. Tujuan pengembangan program parenting ini terutama untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh, membesarkan dan mendidik anak dalam keluarganya berdasarkan prinsip-prinsip budi pekerti yang baik. Hal ini penting karena keluarga khususnya orang tua merupakan sumber pendidikan yang paling utama bagi anak. Di sisi lain, sebagai saluran orang tua, terdapat lembaga pendidikan yang menyempurnakan berbagai keterampilan dan kemampuan pada anak

usia dini, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD) atau taman kanak-kanak (TK). Lembaga ini merupakan wadah kepercayaan orang tua untuk mendidik dan membimbing anaknya supaya menjadi anak yang cerdas, bertaqwa, kreatif, berbakat dan berguna di masa depan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan anak usia dini yang mendidik anak 0-6 tahun dan dilaksanakan dengan memberikan insentif pendidikan yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki sekolah dasar. Dalam kenyataannya sering terjadi desinkronisasi antara sistem pendidikan PAUD atau Taman Kanak-Kanak (TK) dengan pendidikan dan pengasuhan yang diterima anak dalam keluarganya, sehingga perubahan perilaku terkadang tidak searah di antara keduanya. dilakukan di sekolah dan di keluarga. Tidak semua orang tua memahami pelatihan dan metode pengasuhan yang efektif. Orang tua perlu memperdalam pengetahuan tentang membesarkan anak, serta cara merawat, memberi makan, dan melindungi mereka. mendidik, membimbing bahkan memperhatikan perkembangan anak setiap harinya, maka diperlukan suatu wadah yang memungkinkan untuk menyempurnakan keterampilan orang tua untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas.

## **METODOLOGI**

Berdasarkan permasalahan penelitian yaitu urgensi program parenting bagi lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD), penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi yang mengkaji kondisi ilmiah (eksperimen), dimana peneliti seperti instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif lebih ditekankan. Sumber data penelitian ini adalah sumber data dari mana peneliti mendapatkan data (Arikunto, 2002), yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2005), data primer ialah sumber data yang memberikan informasi secara langsung bagi pengumpul data. Peneliti ingin mengumpulkan informasi dasar yang diperoleh dari guru, sasaran melalui wawancara langsung. Subyek terdiri dari 1 pendidik dan 7 orang tua. Selain itu data sekunder menurut Sugiyono (2005), data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak langsung diperoleh dari pengumpul data, seperti alat perekam dan dokumen. Alat perekam berupa gadget untuk menerima data yang diperoleh peneliti. Data yang dikumpulkan berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan program pendidikan orang tua di lembaga PAUD. Dalam metode pengumpulan data menggunakan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data meliputi: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terbimbing bebas. Arikunto (2013:199) menjelaskan bahwa wawancara terbimbing bebas yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan bebas mengajukan pertanyaan tetapi tetap mengikuti petunjuk wawancara. Pertanyaan berkembang selama wawancara. Peneliti memperoleh informasi langsung dari guru PAUD dan orang tua dengan menggunakan teknik wawancara. Kemudian peneliti melakukan observasi Menurut Sugiyono (2015:204), observasi adalah suatu kegiatan dimana penelitian dimuat ke dalam objek. Dilihat dari tahapan pelaksanaan pengumpulan data, hasil dibagi menjadi peserta dan non peserta. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Pada saat melaksanakan observasi, peneliti memilih observasi dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Terakhir, peneliti melakukan dokumentasi, menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi yaitu cara mengambil informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar. berupa laporan dan informasi penunjang penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian diverifikasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto dalam kegiatan parenting dan saat peneliti melakukan observasi saat wawancara foto dengan guru PAUD dan orang tua.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nururrohman berdiri pada tahun 2007, dimana PAUD ini memiliki 2 kelas yang terdiri dari kelas A (3-4 tahun) dan kelas B (5-6 tahun). PAUD ini memiliki beberapa program, salahsatunya yaitu program parenting. Program parenting ini dilaksanakan secara berkala, yakni dua kali dalam 1 tahun (1 semester 1 kali). Program parenting ini dimulai sejak tahun 2018 semenjak para tenaga pendidik diberikan pelatihan mengenai parenting. Awal mula program parenting ini dilakukan karena belum pahaman orang tua terhadap anakanak, seperti banyak orangtua yang mrmbandingkan perkembangan anak. Darisitulah muncul para tenaga pendidik untuk memberikan pemahaman terhadap orang tua bahwa perkembangan apda anak itu berbeda-beda. Program parenting di PAUD ini seperti menyatukan persepsi proses pengajaran dalam pembelajaran pada anak di sekolah. Dalam program parenting ini memiliki evaluasi, seperti lebih membutuhkan pemateri yang ahli dalam bidang parenting, misalnya psikolog anak.

Pelaksanaan kegiatan parenting ini yaitu mengenalkan bagaimana tekhnik parenting dan memberikan pengetahuan dan kepada orang tua dengan benar. kegiatan parenting ini menggunakan metode pemberian materi dan sesi tanya jawab. manfaat kegiatan parenting ini dirasa sangat dibutuhkan bagi semua orang agar dapat menunjang dalam kesigapan kita sebagai orang tua untuk menjaga anak kita nantinya

Dalam pelaksanaannya jika terdapat orang tua yang belum memiliki pemahaman terhadap parenting anak, maka pihak PAUD Nururrohman akan mendatangkan pemateri yang ahli dalam bidangnya, namun jika orang tua dianggap sudah paham maka parenting ini dilakukan oleh tenaga pendidik PAUD Nururrohman saja. Dalam program parenting, orangtua siswa sudah cukup berpartisipasi. Adapun harapan tenaga pendidik terhadap program parenting yaitu orang tua diharapkan bisa lebih memahami proses pembelajaran pada anak serta bisa mengikuti kegiatan belajar anak di sekolah untuk mencapai stimulasi pada anak. Hasil dari program parenting ini sangat berpengaruh pada siswa di PAUD Nururrohman, salah satunya melatih kemandirian dan kedisiplinan pada anak, sangat membantu pola perilaku siswa, contohnya siswa yang semula saat jam pembelajaran hanya focus bermain menjadi siswa yang lebih focus pada proses pembelajaran.

Keterlibatan orang tua dalam proses parenting akan menjadi salah satu keberhasilan dalam proses parenting itu sendiri. Guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah harus menjalin komunikasi secara intens dengan orang tua peserta didik agar terciptanya keselarasan dalam menjalankan parenting itu sendiri, dalam menjaga komunikasi tersebut akan menunjang keberhasilan dalam tujuan Pendidikan anak usia dini tersebut. Hal tersebut harus diselaraskan dalam Pendidikan etika berperilaku, akhlaq dan cara belajar agar anak yang menjadi objek parenting orang tua dan pendidik akan mempunyai kesamaan dalam pembelajaran.

Pelaksanaanya program parenting di Lembaga PAUD Nururohman dilaksanakan secara 1 semester sekali, dalam pelakasaanya program parenting ini diadakan dengan tema yang berbeda-beda setiap semesternya, hal ini diharapkan akan menambahkan pengetahuan secara luas kepada orang tua tentang pentingnya parenting kepada anak. Salah satu keberhasilan Lembaga PAUD dalam memberikan stimulasi Pendidikan kepada anak usia dini tidak terlepas dari peran orang tua didalamnya, keterlibatan orang tua di sekolah juga dapat menjadi kesempatan untuk bisa belajar meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak dan mengembangkan hubungan orang tua dengan anak.

Stutflebeam dalam Arikunto dan Jabar (2010:2) mengatakan bahwa, “evaluasi merupakan penggambaran proses, mencari dan memberikan informasi yang berguna untuk para pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan” Lembaga Paud Nururohman ini akan selalu ada evaluasi di setiap semesternya mengenai bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak di lingkungan sekolah, hal ini pun akan menajdi sebuah patokan guru dalam mengevaluasi setiap peserta didik nya, dalam menjalankan program parenting di

lembaga paud nururohman ini perkembangan anak secara bertahap, perkembangan dan pertumbuhan anak sesudah program parenting ini berjalan sesuai dengan harapan guru dan orang tua peserta didik, dalam perubahan yang ada peserta didik sudah mulai memiliki perubahan sebelum dilaksanakannya program parenting ini, hal tersebut pun menjadikan sesuatu yang positif.

## **KESIMPULAN**

Manfaat kegiatan parenting ini dirasa sangat dibutuhkan bagi semua orang agar dapat menunjang dalam kesigapan kita sebagai orang tua untuk menjaga anak kita nantinya Dalam pelaksanaannya jika terdapat orang tua yang belum memiliki pemahaman terhadap parenting anak, maka pihak PAUD Nururrohman akan mendatangkan pemateri yang ahli dalam bidangnya, namun jika orang tua dianggap sudah paham maka parenting ini dilakukan oleh tenaga pendidik PAUD Nururrohman saja. Adapun harapan tenaga pendidik terhadap program parenting yaitu orang tua diharapkan bisa lebih memahami proses pembelajaran pada anak serta bisa mengikuti kegiatan belajar anak di sekolah untuk mencapai stimulasi pada anak.

Guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah harus menjalin komunikasi secara intens dengan orang tua peserta didik agar terciptanya keselarasan dalam menjalankan parenting itu sendiri, dalam menjaga komunikasi tersebut akan menunjang keberhasilan dalam tujuan Pendidikan anak usia dini tersebut. Pelaksanaannya program parenting di Lembaga PAUD Nururohman dilaksanakan secara 1 semester sekali, dalam pelaksanaannya program parenting ini diadakan dengan tema yang berbeda-beda setiap semesternya, hal ini diharapkan akan menambahkan pengetahuan secara luas kepada orang tua tentang pentingnya parenting kepada anak. Salah satu keberhasilan Lembaga PAUD dalam memberikan stimulasi Pendidikan kepada anak usia dini tidak terlepas dari peran orang tua didalamnya, keterlibatan orang tua di sekolah juga dapat menjadi kesempatan untuk bisa belajar meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak dan mengembangkan hubungan orang tua dengan anak.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2019). Program parenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan keluarga. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>.
- Ekawati, E. Y., & Iriani, A. (2020). Evaluasi Discrepancy Program Parenting Class dalam Rangka Meningkatkan Hubungan Masyarakat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 117-126. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.525.
- Febyaningsih, E., & Nurfadilah, N. (2021). Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 70-77. DOI: <http://dx.doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.569>.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program parenting untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di PAUD. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8-17. DOI: <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1064>.
- Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(2), 275-280. Retrieved from: <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/184>.